

# TARIAN LUMONDO

Studi Kritis Terhadap Tarian Lumondo Pada Masyarakat Seko  
Embonatana, Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara



SKRIPSI

|   |
|---|
| PERPUSTAKAAN<br>SEKOLAH TINGGI AGAMA<br>KRISTEN NEGERI TORAJA |
| Tgl. Terima : 15-10-18  |
| No. Induk : 12463725  |
| No. Klas : 261-57   |
| Dibeli/<br>Nadiah dari :                                      |
| Terima dari : Akademik  |
| Harga :   |

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja Untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Akademik Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Teologi (S.Th)

Oleh:

**YULINDAR**

**2020143975**

**Teologi Kristen**

**Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri**

**(STAKN) Toraja**

**2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : TARIAN LUMONDO  
Sub Judul : Studi Kritis Terhadap Tarian Lumondo Pada Masyarakat  
Seko Embonatana, Kecamatan Seko, Kabupaten Luwu Utara

Disiapkan oleh : YULINDAR

Nirm : 2020143975

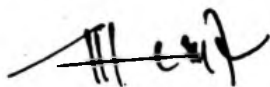
Jurusan : Teologi

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, ternyata telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan oleh Penulis di hadapan panitia dan dewan penguji dalam ujian skripsi jurusan Teologi STAKN Toraja.

Mengkendek, 09 Juli 2018

Dosen Pembimbing

Pembimbing I.



Amos Susanto, M.Th  
NIP.197910302011011004

Pembimbing II



Idris Ary, S.Pd

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : TARIAN LUMONDO  
**Sub Judul** : Studi Kritis Terhadap Tarian Lumondo Pada Masyarakat Seko Embonatana Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara.

**Ditulis Oleh** : YULINDAR  
**Jurusan** : Teologi Kristen  
**Dosen Pembimbing** : Amos Susanto, M.Th  
Idris Ary, S.Pd

Telah Dipertahankan dan dipertanggung jawabkan oleh Penulis di depan Dewan Penguji Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja dan di Yudisium pada tanggal 02 Agustus 2018 dengan predikat kelulusan **MEMUASKAN**.

Mengkendek, 02 Agustus 2018

### Dewan Penguji

Penguji I


Penguji II

  
Dr. Selvianti  
NIP. 197701172009012007


  
Hasrat Dewy Rante Allo, M. MG  
NIP. 198308282011012009

### Panitia Ujian

  
Dr. Agustinus Ruben  
NIP. 197608022008011011

  
Dr. Setrianto Tarrapa'  
NIP. 198204202009121007

### Mengetahui

Kefun STAKN Toraja  
  
Dr. Doni Yapingku  
NIP. 196701242005011003

## ABSTRAK

**Yulindar:** 2020143975. Pada tahun 2018 menyusun skripsi yang berjudul: TARIAN LUMONDO. Skripsi ini ditulis dengan tujuan mendeskripsikan bagaimana makna yang terkandung dalam tarian Lumondo pada masyarakat adat Embonatana, Kecamatan Seko, Kabupaten Luwu Utara. **Pembimbing I: Amos Susanto, M.Th.** dan **pembimbing II: Idris Ary, S.Pd.**

Salah satu tarian yang dikenal dalam masyarakat Adat Emboanata adalah tarian Lumondo. Tarian Lumondo merupakan salah satu seni budaya masyarakat Seko Embonatana, yang memiliki makna historis yang tidak muncul dengan begitu saja. Tetapi, merupakan ekspresi dari sajian rasa yang sengaja di ciptakan untuk menimbulkan keindahan, kesenangan dan kepuasan batin baik bagi para penari maupun bagi para peminat dalam masyarakat Seko. Secara historis tarian Lumondo, dalam masyarakat adat Seko Embonatana, dipergunakan untuk menyatakan sukacita atas kembalinya dengan selamat para pahlawan dari medan perang. Selain itu, tarian Lumondo, merupakan pernyataan syukur kepada *dehata* yang telah melindungi dan meluputkan para *To Harani* dari bencana (kematian) di medan perang.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif yaitu dengan mengamati dan melakukan wawancara dengan tujuan mendapatkan informasi tentang bagaimana makna yang terkandung dalam tarian Lumondo dalam masyarakat adat Embonatana, Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara.

Sehingga, diakhir skripsi ini penulis menyimpulkan bahwa Tarian Lumondo Merupakan ekspresi perasaan gembira (suka cita) yang disajikan dalam sebuah gerakan (tarian) dalam menyambut kemenangan pahlawan (*to harani*) masyarakat Embonatana sebagai pernyataan ungkapan syukur serta rasa penghormatan kepada Tuhan. Selain itu, tarian Lumondo menyajikan pemaknaan kesatuan atau kebersamaan masyarakat Seko yang diwujudkannyatakan dalam suatu prinsip yang menekankan saling menolong, saling membantu, saling menghidupi satu dengan yang lain baik antara masyarakat, maupun antara pemimpin dengan masyarakat. Pernyataan itu didasari pada gerakan/kelengkapan dalam tarian Lumondo yang menceritakan bagaimana kehidupan masyarakat dengan semangat dan kebersamaan Embonatana pada saat menghadapi peperangan serta mengawal empat penjuru wilayah yang dipertahankan.